

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Akuntansi merupakan sebuah seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan (Suwardjono, 2002). Akuntansi juga dapat diartikan sebagai sebuah system informasi yang memberikan informasi keuangan kepada para pengguna informasi akuntansi dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan (Hery, 2015).

Profesi Akuntansi penting karena dapat memberikan kontribusi untuk menjadi akuntan profesional (Kurnia, Andini, & Dhiana, 2017). Ada beberapa manfaat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi antara lain : (1) mendapatkan pengetahuan, keahlian, dan orientasi profesional yang diperlukan seorang akuntan, (2) mempunyai kemampuan berpraktik sebagai auditor, (3) mempunyai daya saing lebih tinggi. Manfaat dan pentingnya Pendidikan Profesi Akuntansi mampu menumbuhkan minat dalam diri seseorang. Minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari atau mencoba aktivitas dalam bidang tertentu (Anggraini & Nursiam, 2019).

Menurut Siti, Rispanyo, & Kristianto (2019) minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi dapat dipengaruhi oleh persepsi profesi

akuntansi, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, dan biaya pendidikan. Berlinasari & Made (2017) mengatakan bahwa minat seseorang dapat dipengaruhi oleh motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, biaya pendidikan, serta lama pendidikan. Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) yaitu adanya motivasi kualitas dan motivasi ekonomi (Rahardian, 2008). Sedangkan Dewi, Hendra, & Masitoh (2016) serta Ardhita & Tri (2018) mengatakan jika minat dapat dipengaruhi oleh adanya motivasi karir.

Seseorang yang berminat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi berharap bahwa dirinya akan mempunyai kemampuan dan kualitas diri yang lebih baik, hal inilah yang disebut sebagai motivasi kualitas (Wahyuni, Suryaningsum, & Juliana, 2004). Adanya motivasi kualitas yang tinggi akan berpengaruh terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Adi T. S., 2018). Namun, Ardhita & Tri (2018) mengungkapkan bahwa motivasi kualitas tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Selain itu, minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi juga didorong oleh adanya harapan bahwa mereka akan mendapatkan karir yang lebih baik setelah mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, inilah yang disebut dengan motivasi karir (Rahardian, 2008). Motivasi karir dalam diri seseorang memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Berlinasari & Made,

2017). Namun, Ardhita & Tri (2018) menyatakan jika motivasi karir tidak memiliki pengaruh apapun terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi adalah biaya pendidikan. Mereka yang berminat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi terlebih dahulu akan mempertimbangkan mengenai biaya pendidikan yang akan dikeluarkan selama menempuh pendidikan (Hadiprasetyo, 2014). Biaya pendidikan yang terlalu tinggi akan menurunkan minat seseorang untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian Berlinasari & Made (2017) yang menyatakan bahwa biaya pendidikan mempunyai pengaruh negatif terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Namun, Ardhita & Tri (2018) menyatakan jika biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Di Universitas Islam Nahdlatul Ulama, mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya akan memperoleh gelar S. Ak. Gelar tersebut sama dengan gelar yang akan kita dapatkan ketika kita mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Mereka yang telah mendapatkan gelar S.Ak dapat melanjutkan untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi jika mereka berkeinginan untuk memperdalam ilmu akuntansi yang telah diperolehnya. Selain bertujuan untuk meningkatkan kualitas dirinya, mereka juga akan berfokus untuk mempelajari mengenai profesi akuntan

dengan tujuan untuk mendapatkan pencapaian karir yang lebih baik dan sesuai dengan latar belakang pendidikan. Ada hal lain yang perlu dipertimbangkan ketika akan melanjutkan pada Pendidikan Profesi Akuntansi, yaitu mengenai biaya pendidikan yang akan dikeluarkan selama menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti memilih untuk melakukan penelitian berjudul "**Pengaruh Motivasi dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi**". Topik penelitian ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui minat mahasiswa akuntansi di Unisnu Jepara untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Selain itu, topik ini juga dipilih karena terdapat ketidakkonsistenan dari hasil penelitian terdahulu.

1.2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi hanya pada mahasiswa aktif akuntansi angkatan 2016 dan 2017 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Nahdlatul Ulama. Data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder, data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner sedangkan data sekunder diperoleh dari Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan motivasi kualitas, motivasi karir, dan biaya pendidikan sebagai variabel independen. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini berupa minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

1.3. Rumusan Masalah

Menjadi akuntan profesional merupakan suatu hal yang sangat didambakan oleh banyak orang. Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk mewujudkannya adalah dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Ada berbagai faktor motivasi yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk mengikuti pendidikan akuntansi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?
2. Bagaimana pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?
3. Bagaimana pengaruh biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian mengenai Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ini diharapkan dapat memberikan bukti-bukti empiris tentang pengaruh hubungan antara variabel dependen dengan minat mahasiswa akuntansi pada Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

2. Manfaat Praktis

Penelitian mengenai minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi ini mempunyai beberapa manfaat praktis, antara lain :

1. Untuk mengetahui minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Dengan adanya penelitian mengenai Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) tersebut, dapat dilihat berapa banyak mahasiswa akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Nahdlatul Ulama yang berminat untuk mengikuti Pendidikan Profesi

Akuntansi (PPAk) dengan tujuan meningkatkan kualitas pemahaman akuntansi mereka.

2. Bagi Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, penelitian tentang Pendidikan Profesi Akuntansi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi objek yang bersangkutan. Selain itu, penelitian tentang Pendidikan Profesi Akuntansi ini diharapkan dapat menambah literatur di Perpustakaan Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara dan menjadi bahan referensi bagi mahasiswa di Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara khususnya mahasiswa akuntansi.
3. Bagi pembaca, penelitian tentang Pendidikan Profesi Akuntansi ini diharapkan bermanfaat dan mampu dijadikan referensi untuk menambah ilmu pengetahuan maupun sebagai bahan penelitian selanjutnya.
4. Bagi penulis, dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi penulis mengenai Pendidikan Profesi Akuntansi.